BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan kesadaran penuh oleh individu atau kelompok melalui serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan manusia agar dapat memenuhi perannya secara memadai, dan berlanjut sepanjang hayat dalam berbagai lingkungan belajar.[1]

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 juga dijelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[2]

Terkait dengan hal tersebut, upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mampu membantu siswa mencapai prestasi belajar secara maksimal dalam lingkungan pendidikan memiliki peran yang sangat krusial. Islam juga sangat mendorong pencapaian prestasi yang optimal, Hal ini dapat ditemukan dalam firman Allah Swt yang terdapat dalam Surat *Al-Baqarah* ayat 148:

وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًاۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: "Setiap umat memiliki arah tujuan mereka sendiri. Oleh karena itu, berusahalah untuk selalu berbuat baik. Dimanapun kalian berada, Allah akan menghimpun kalian semuanya. Sesungguhnya, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

---

[1] Nanang Purwanto,, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014), Cet-1. h.

[2] Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Cet. XI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 4.

Ayat ini mengajarkan kita untuk berlomba dalam beramal baik dengan mengikuti ibadah yang sahih. Kebaikan tersebut harus tercermin dalam perilaku sehari-hari, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Menurut Syaikh Muhammad bin Sholih al-Utsaimin dalam Syarah Riyadhus Sholihin, ayat ini mendorong kita untuk mengutamakan amal kebajikan yang diperintahkan Allah, karena Allah mencintai hamba-Nya yang taat menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.[3]

Proses belajar bertujuan untuk mengubah perilaku siswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi. Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong dalam mencapai tujuan akademik. Ketika motivasi siswa tinggi, hasil yang dicapai biasanya lebih baik. Dengan demikian, ketekunan yang didorong oleh motivasi yang kuat akan mendukung siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran krusial dalam menentukan kesuksesan siswa dalam pembelajaran.[4]

Pembelajaran sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivasion is an essential condition of leanrning*. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menetukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik.[5]

Guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga guru dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efesien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta

[3]Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali, "Syarh Riyadhus Sholihin," ed. Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), 43–44

[4] Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", Dalamjurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 26 Novenber 2021 h. 290

[5] Sardiman. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: PT Raja grafindo Persada. 2007). h. 75

memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik.

Seorang guru tidak cukup jika hanya memberikan para peserta didiknya tentang pengetahuan saja. Agar peserta didiknya dapat belajar dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan maka seorang guru dapat memberikan motivasi kepada para peserta didiknya. Peranan guru sangat besar dalam proses belajar mengajar di sekolah, tidak hanya menyampaikan pelajaran, guru juga bertugas sebagai motivator belajar untuk membangkitkan motivasi para peserta didik agar mereka belajar dengan lebih tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan.

Pentingnya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Jika siswa termotivasi, mereka bisa lebih fokus dalam belajar dan berusaha mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, memanfaatkan media yang relevan dan menarik sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.[6]

Belajar berupa aktivitas setiap orang yang memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk mencapai sutau tujuan tertentu. Semakin meningkat motivasi atau dorongan yang didapat oleh seseorang maka semakin meningkat juga keberhasilan yang akan diraih. Setiap kali pada saat proses pembelajaran menemui pelajar yang terlihat belajar hanya sekedarnya, tidak terlihat adanya motivasi atau dorongan bahkan semagat yang mendukung dalam dirinya. Oleh karena itu, harus ada alterasi pada suatu pembelajaran supaya terbentuk keadaan pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat bersemangat serta mempunyai motivasi atau dorongan yang kuat untuk belajar. Salah satu cara mendorong siswa agar lebih terdorong dalam belajar adalah dengan melalui media pembelajaran yang dapat menarik siswa.

Media film kartun dapat menciptakan suasana pendidikan yang

---

[6] Lisa Nurhikmah, "Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI", Dalam Jurnal IlmuPendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), Vol. 2 No. 6 November. 2022. H. 272-273.

menyenangkan bagi peserta didik lewat elemen humor dan kejenakaan yang terkandung di dalamnya. Walau bersifat menghibur, kartun tetap memiliki tujuan yang jelas dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Pemanfaatan media ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa, menarik perhatian mereka, serta merangsang minat untuk belajar dengan metode yang lebih seru dan melibatkan

Film kartun Syamil dan Dodo kaya akan Pendidikan Agama Islam, setiap episode dalam film ini selalu menampilkan nilai Pendidikan, ditampilkan melalui perilaku atau pembicaraan yang dilakukan oleh para pemain film kartun Syamil dan Dodo. Film kartun Syamil dan Dodo banyak mengandung nilai-nilai Pendidikan ini bisa dijadikan sebagai media bagi proses pembelajaran siswa dirumah maupun di sekolah, karena dalam film kartun Syamil dan dodo ini kita akan menemukan beberapa hikmah yang bernafaskan Islam.

Alasan pemilihan film kartun Syamil dan Dodo adalah karena film ini cukup bagus dengan menggunakan animasi yang didesain dengan komputer. Topik ceritanya cukup bagus dan Islami, dibanding dengan film jenis dari Barat ataupun Jepang yang sering mengumbar kekerasan dan pamer urat, jelas film ini sangat baik untuk mendidik dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di tingkat sekolah dasar.

Proses internalisasi film kartun Syamil dan Dodo kepada siswa adalah dengan melihat isi dari film kartun tersebut, melalui adegan-adegan para pemain film, karena didalamnya terdapat pesan-pesan pembelajaran, budi pekerti serta akhlak yang baik. Anak-anak bukan hanya terhibur menonton film kartun menonton film yang lucu, akan tetapi juga sambil belajar, yaitu dengan cara melihat, mendengar dan setelah menonton film Syamil dan Dodo mendorong mereka termotivasi untuk mempraktekan perilaku-perilaku baik yang diperankan oleh para pemain film tersebut. Bagi para pendidik, dalam hal ini adalah orang tua maupun guru di sekolah perlu memberikan materi atau pembekalan kepada siswa sebagai pondasi hidup sesuai dengan arahan perkembangan jiwanya. Karena pokok-pokok

Pendidikan yang harus ditanamkan pada siswa yaitu, keimanan, akhlak, kesehatan, ibadah, dan sosial.

Membutuhkan perilaku keagamaan didalam diri siswa hendaklah dilakukan sejak usia dini. Seperti itu juga MIN 3 Pulang Pisau, diperlukan film kartun Syamil dan Dodo untuk mengisi waktu luang atau untuk memberikan dorongan atau motivasi belajar kepada siswa terutama pada mata pelajaran fiqih. Sehingga guru mata pelajaran fiqih di MIN 3 Pulang Pisau menggunakan film kartun Syamil dan Dodo dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada belajar siswa.

Terutama pada mata pelajaran fiqih di kelas III B MIN 3 Pulang Pisau materi shalat jamak dan qasar di perlukan penjelasan khusus dari guru fiqih, karena dalam materi tersebut siswa bukan hanya di tuntut untuk memahami keutamaan sholat, ketentuan sholat, memahami bacaan sholat tetapi juga harus mempraktekan gerakan dan bacaan sholat. Sehingga yang sebelumnya berupaya menggunakan gambar untuk menjelaskan materi shalat jamak dan qasar, namun hal tersebut belum memberikan pemahaman kepada siswa. Karena beberapa siswa belum bisa mempraktekan gerakan dan bacaan sholat. Oleh karena itu, guru fiqih menggunakan film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran fiqih materi shalat jamak dan qasar agar siswa bukan hanya memahami tetapi juga dapat mempraktekan gerakan dan bacaan sholat.

Berdasarkan kondisi ini, penulis tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan film kartun Syamil dan Dodo sebagai media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Pulang Pisau. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat topik kajian tentang **"Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Melalui Film Kartun Syamil dan Dodo Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MIN 3 Pulang Pisau".**

B. Definisi Operasional/Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan mengenai definisi operasional dari beberapa istilah yang relevan dengan judul penelitian.

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah tenaga atau dorongan psikologis yang mendorong siswa melakukan tindakan untuk memperoleh sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kebiasaan, dan sikap. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang tinggi, sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah. Tingkat motivasi menentukan tingkat usaha dan semangat yang dikeluarkan seseorang dalam suatu aktivitas. Tentu saja tingkat semangat juga menentukan hasil yang dicapai.[7]

b. Film Kartun Syamil dan Dodo

Kartun Syamil dan Dodo merupakan kartun anak-anak yang dibuat oleh Indonesia yang didalamnya mengajarkan pengetahun agama, yang tokoh utamanya adalah Syamil dan Dodo. Melalui film kartun Syamil dan dodo guru dapat menggunakan sumber untuk memotivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih pada materi shalat jamak dan qasar yang terdapat pada episode 8 tema shalat yang digabungkan untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Mata Pelajaran Fiqih

Secara substansial mata pelajaran fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

[7] Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", Dalamjurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 26 Novenber 2021 h. 291

mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT. dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.[8] Pembelajaran fiqih yang dimaksud dalam motivasi belajar siswa kelas III di MIN 3 Pulang Pisau adalah mata pelajaran yang menjelaskan dan mempraktekan tentang tata cara shalat dan ketentuan shalat jamak dan qasar melalui film kartun.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah semua kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar berupa kemampuan kognitif dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan realisasi atau sesuatu yang dicapai dan diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasat yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku individu.[9]

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi dan respon siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah penggunaan film kartun Syamil dan Dodo dalam meningkatkan hasil belajar di MIN 3 Pulang Pisau?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan respon dan motivasi siswa setelah menggunakan film kartun Syamil dan Dodo dalam meningkatkan hasil

[8]Karomah, "Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VI MI Ma"arif Petet Ngargosari Samigaluh Kulon Progo", (Online), http://digilib.uin-suka.ac.id, (Skripsi, UIN SunanKalijaga, Yogyakarta, 2020), 13.

[9] Priansa. D.J, Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran.Bandung: Pustaka Setia, 2017

belajar di MIN 3 Pulang Pisau.

2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami oleh siswa dan guru dalam memahami pesan yang disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo.

E. Fokus Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan dalam penelitian ini tetap terfokus, peneliti membatasi ruang lingkup kajian. Penelitian ini hanya akan membahas film kartun Syamil dan Dodo pada episode 8 yang mengangkat tema shalat yang digabungkan dan menguji penerapan film animasi kartun Syamil dan Dodo dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas III B di MIN 3 Pulang Pisau.

F. Signifikan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik dari segi teoritis maupun praktis. Berikut adalah uraian manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini juga berpotensi memberikan pemahaman tentang penerapan media film kartun, khususnya Syamil dan Dodo, yang dapat diperluas untuk pembelajaran mata pelajaran lainnya dengan konsep media serupa.

2. Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa film kartun Syamil dan Dodo yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

   a. Bagi Sekolah

      Media Film Kartun Syamil dan Dodo yang dikembangkan dapat menjadi referensi dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih

menarik dan interaktif, guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

b. Bagi Guru

1) Media ini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Mengoptimalkan metode pembelajaran Fiqih dengan memanfaatkan media yang lebih menarik dan bervariasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa.

c. Bagi Siswa

1) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.
2) Kemampuan akademik siswa dapat berkembang, khususnya dalam memahami materi Fiqih.
3) Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berujung pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
4) Variasi dalam metode pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

d. Bagi Peneliti

1) Menjadi sumber informasi yang berguna bagi guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.
2) Memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis film kartun yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Annisa Nur dan Chofifah pada tahun 2020	"Analisis Pesan Dakwah dalam Film Nusa Volume 1 dan 2"	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam film dapat dipahami dengan baik melalui penggunaan penanda dan petanda yang jelas, yang dapat membantu audiens menangkap makna yang disampaikan dalam setiap adegan.[10]	Setelah penguji ulang, terdapat perbedaan antara yang penulis lakuan, yaitu: penulis pada cara pemilihan teks dan visual dalam film yang berkaitan dengan pesan dakwah, yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak.Berdasarkan teori Ferdinand de Saussure mengenai tanda dan penanda
2.	Kadek Sukiyasa dan Sukoco pada tahun 2017	"Pengaruh Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, dengan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media Power Point.[11]	Setelah penguji ulang, terdapat perbedaan antara yang penulis lakuan, yaitu: penulis fokus penelitian ini adalah untuk menguji apakah media animasi mempengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran sistem kelistrikan otomotif di kelas.

[10] http://etheses.uingusdur.ac.id/8084/ diakses pada tanggal 30 November 2024. Pkl. 19.00

3.	Margareta Widyasanti dan Yu1ia Ayriza pada tahun 20l8	"Pengembangan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Be1ajar dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Ke1as V".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media video animasi dalam pembelajaran materi pahlawan pergerakan nasional di kelas V SD Gugus 02 Kecamatan Srandakan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memperkuat karakter tanggung jawab mereka.[12]	Setelah penguji ulang, terdapat perbedaan antara yang penulis lakuan, yaitu: penulis fokus penelitian ini adalah untuk menguji penerapan media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat karakter tanggung jawab mereka.
4.	Nita Agustin, Untung Sunaryo, dan Sugiran pada tahun 2023	"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu"	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih sangat efektif. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa, di mana penggunaan media ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan	Setelah penguji ulang, terdapat perbedaan antara yang penulis lakuan, yaitu: penulis fokus penelitian ini adalah untuk menguji apakah media audio visual mempengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran fikih

[11]https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1588 diakses pada tanggal25.01.2023 pkl 17:26

[12]https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/21489 diakses pada tanggal 25.01.2023 pkl 17:30

			memberikan dampak positif dalam hal motivasi belajar bagi siswa.[13]	

H. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian yang berjudul Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Melalui Film Kartun Syamil dan Dodo Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MIN 3 Pulang Pisau, terbagi 5 bab yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan serta Penutup.

BAB I Pendahuluan di dalamnya mengungkapkan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB II Tinjauan Pustaka yang merupakan pedoman pemecahan masalah dalam skripsi ini, Bab tersebut menguraikan teori tentang Motivasi Belajar, Pelajaran Fikih, Film Kartun Syamil dan Dodo

Bab III Metode Penelitian di dalamnya membicarakan tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan di dalam Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

Bab V Penutup didalamnya berisi simpulan dari hasil penelitian dan saransaran.

[13] https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournaldiakses pada tanggal 07.08.2023 pkl 19:30